

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Zakat menjadi perwujudan ibadah seseorang kepada Allah SWT sekaligus menjadi perwujudan rasa kepedulian sosial. Dari dimensi sosial dan ekonomi zakat memiliki kajian terpenting yang harus dikembangkan secara luas, dimana zakat harus mampu mengatasi problematika kemiskinan dan kesenjangan sosial. Zakat sendiri sebenarnya merupakan instrumen fiksial yang sangat besar potensinya. Jika zakat dikelola dengan baik, maka akan menjadi sumber pendanaan yang sangat besar. Sehingga dapat menjadi pendorong dan kemajuan kesejahteraan umat.¹

Di dalam pasal 1 Undang-undang nomor 23 tahun 2011 tentang pengelolaan zakat disebutkan bahwa pengelolaan zakat adalah suatu kegiatan perencanaan, pelaksanaan dan pengordinasian dalam pengumpulan pendistribusian dan pendayagunaan zakat.² Lembaga zakat dapat menerima dan mengelola berbagai jenis dana, dengan demikian di suatu lembaga zakat terdapat berbagai jenis dana diantaranya: dana ZIS (zakat, infaq dan sedekah), dana wakaf dan dana pengelola. Lembaga zakat memiliki karakteristik yang membedakan dengan organisasi nirlaba lainnya adalah terkaitnya dengan aturan dan prinsip-prinsip syariat islam. Sumber utama lembaga zakat adalah zakat, infaq, sedekah dan wakaf, lembaga zakat juga memiliki dewan syariah dalam organisasinya.³

LAZNAS (Lembag Amil Zakat Nasional) Yatim Mandiri adalah lembaga sosial kemasyarakatan yang berfokus pada pengelolaan ZISWAF (Zakat, Infaq, Sedekah dan Wakaf) yang dimana fokus utamanya adalah memandirikan anak yatim dan

¹ Elsi Kartika Sari, *Pengantar Hukum Zakat dan Wakaf* (Jakarta: Grasindo, 2006), 3.

² Didin Hafidhudin, *Zakat dan Perekonomian Modern* (Jakarta: Gema Insani Press, 2002), 126.

³ Gustian Juanda, *Pelaporan Zakat Pengurang Pajak Penghasilan* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2006), 10.

dhuafa. Keunggulan yang dimiliki LAZ Yatim Mandiri Kudus sebagai berikut:

1. Administrasi keuangan di LAZ Yatim Mandiri Kudus sistemnya sudah terpusat
2. LAZ Yatim Mandiri sudah berizin LAZNAS
3. Selain LAZNAS, Yatim Mandiri juga sudah resmi menjadi nadzir BWI (Badan Wakaf Indonesia)
4. Yatim Mandiri berfokus pada anak yatim artinya sebagian besar sasarannya adalah anak-anak yatim dhuafa.
5. LAZNAS Yatim Mandiri memiliki 46 kantor cabang se Indonesia
6. Cara fundraising LAZ Yatim Mandiri Kudus door to door, dari orang per orang, dari perusahaan ke perusahaan sehingga menjadikan amal teruji secara mental fundraisingnya.⁴

Akan tetapi pada kenyataannya manajemen ZIS yang dilakukan oleh LAZ Yatim Mandiri Kudus tahun ini berbeda dengan tahun-tahun sebelumnya. Hal ini terjadi karena di awal tahun 2020 dunia di gegerkan dengan virus yang diketahui berasal dari kota Wuhan, provinsi Hubei, Tiongkok pada akhir tahun 2019.⁵ Sedangkan di Indonesia covid-19 pertama kali dilaporkan pada tanggal 2 Maret dengan jumlah dua kasus. Kemudian pada tanggal 31 Maret 2020 kasus terkonfirmasi berjumlah 1.528 kasus dan 136 kematian. Tingkat mortalitas covid-19 di Indonesia sebesar 8,9% dan merupakan yang terbesar di asia tenggara.⁶

Pada tanggal 31 Desember 2020 kasus covid-19 meningkat menjadi 8002 kasus dengan jumlah 735.124 orang. Kemudian Pada awal tahun 2021 kasus covid-19 bertambah menjadi 8.072 total kasus pada tanggal 01 Januari 2021 yaitu 751.270 orang. Kasus aktif covid-19 indonesia yang tercatat di data pemerintahan perhari adalah 111.005 (14,8 %).⁷

⁴ Ari Prastyo, wawancara oleh Wiji Puput Wijayanti, 21 Desember, 2021, wawancara 1, transkrip.

⁵ Yuliana, " Corona Virus Diseases (Covid-19): sebuah tinjauan literatur," *Wellness and Healthy Magazine*, Vol. 02 No. 01 (2020): 187.

⁶ Adityo Susilo, Coronavirus Disease 2019: Tinjauan Literatur Terkini, *Jurnal Penyakit dalam Indonesia*, Vol. 7 No. 1 (2020): 46.

⁷ Awal Tahun 2021 kasus covid tambah 8.072 total 751.270 , CNN Indonesia, Januari, jum'at, 2021. <https://www.cnnindonesia.com>

Covid-19 merupakan bagian dari virus yang menyebabkan terjadinya perubahan kondisi tubuh seperti sesak nafas, batuk, demam, nyeri tenggorokan dan perubahan kondisi tubuh lainnya.⁸ Virus covid-19 tidak hanya berdampak bagi kesehatan saja tapi juga sangat berdampak pada perekonomian negara, seperti adanya peraturan kebijakan pemerintah dalam menerapkan peraturan *social distancing*, *psychal distancing*, penggunaan masker ketika diluar rumah, hingga PSBB (pembatasan sosial berskala besar).⁹

Dampak adanya pandemi sangat terasa bagi masyarakat di Indonesia, mulai dari menengah kebawah sampai menengah keatas semua merasakan dampaknya. Banyak para pekerja yang di PHK (pemutusan hubungan kerja), banyak perusahaan dan warung-warung yang gulung tikar bahkan banyak yang kehilangan keluarga serta kerabat karena meninggal dunia akibat covid-19.

Hal ini tidak menutup kemungkinan bahwa sebuah organisasi lembaga amal zakat juga ikut merasakan dampak adanya covid-19. Salah satunya adalah LAZNAS Yatim Mandiri Kudus. Dampak negatif adanya covid-19 bagi LAZNAS Yatim Mandiri Kudus tidak hanya pada proses fundraising tetapi juga berdampak pada hasil yang mengalami penurunan. Fundraising yang sebelumnya dilakukan dengan cara door to door, dari orang ke orang, perusahaan ke perusahaan kini fundraising di lakukan hanya menggunakan jejaring sosial. Sehingga berpengaruh pada hasil fundraising yang mengalami penurunan yaitu Pada Desember 2019 hasil fundraising 651.767.121 sebelum adanya pandemi kemudian pada Desember 2020 hasil fundraising menurun menjadi 602.852.166 pada masa pandemi.

Berdasarkan latar belakang masalah penulis tertarik untuk meneliti tentang dampak covid-19 pada manajemen pendayagunaan dana ZIS pada masa pandemi covid-19 yang dilakukan oleh LAZNAS Yatim Mandiri Kudus dan dituangkan ke dalam skripsi yang berjudul “**MANAJEMEN**

⁸ Kementerian Kesehatan, Tentang Novel Corona Virus (NCOV). www.kemendes.go.id dipublikasikan pada hari kamis 03 juni 2020

⁹ Gebrina Rizki Amanda, dkk. ”Pendayagunaan Zakat Pada Masa Pandemi Covid – 19,” *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*,7(01),2021,216-222

PENDAYAGUNAAN DANA ZIS PADA MASA PANDEMI COVID-19 (Studi Kasus LAZNAS Yatim Mandiri Kudus)”.

B. Fokus Penelitian

Sesuai dengan judul penelitian yaitu “Manajemen pendayagunaan dana ZIS pada masa pandemi covid-19 (studi kasus LAZNAS Yatim Mandiri Cabang Kudus)”. Dengan fokus penelitian terhadap pendayagunaan dana ZIS untuk covid-19 di LAZNAS Yatim Mandiri Cabang Kudus. Memperoleh Keberhasilan dalam suatu program bukanlah hal yang mudah, tentunya memerlukan perencanaan yang matang serta koordinasi yang baik terhadap pihak-pihak yang terkait untuk menyukseskan setiap program.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka penelitian merumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana pengelolaan dana ZIS pada masa pandemi covid-19 di LAZNAS Yatim Mandiri Kudus ?
2. Bagaimana efektivitas pendayagunaan dana ZIS yang dilakukan LAZNAS Yatim Mandiri Kudus terhadap permasalahan wabah covid-19 di daerah Kudus ?
3. Bagaimana kendala dan solusi dalam pengelolaan dan pendayagunaan dana ZIS di LAZNAS Yatim Mandiri Kudus pada masa pandemi covid-19 ?

D. Tujuan Penelitian

1. Untuk mendapat pengetahuan mengenai pengelolaan dan pemanfaatan ZIS pada masa pandemi covid-19.
2. Untuk mendapat pengetahuan mengenai pendayagunaan dana ZIS yang dilakukan oleh LAZNAS Yatim Mandiri terhadap permasalahan wabah covid-19.
3. Untuk mendapat pengetahuan mengenai cara menghadapi kendala serta solusi dalam pendayagunaan dana ZIS di masa pandemi covid-19

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis
 - a. Bagi Ilmu Pengetahuan, penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi pada potret manajemen ZIS

- pada masa pandemi untuk pengembangan keilmuan Manajemen Zakat dan Wakaf.
- b. Bagi Penulis, penelitian ini berguna untuk menambah literasi serta membuka cakrawala pengetahuan bagi penulis tentang pendayagunaan dana di LAZNAS Yatim Mandiri Cabang Kudus.
 - c. Bagi Lembaga, penelitian ini bermanfaat untuk memberikan informasi yakni tentang pendayagunaan dana ZIS serta mencari solusi ketika menghadapi kendala dalam proses pendayagunaan dana ZIS di masa pandemi covid-19.
2. Manfaat Praktis
 - a. Bagi pengelola zakat, penelitian ini berguna untuk meningkatkan dan mewujudkan kesejahteraan masyarakat
 - b. Bagi instansi Pembina, dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan efektivitas dan efisiensi pelayanan dan penanggulangan kemiskinan dalam pengelolaan dana ZIS.

F. Sistematika Penulisan

Berikut sistematika penulisan skripsi dalam penelitian yang akan disusun agar memudahkan pencarian masalah yang akan dikaji:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang latar belakang, fokus penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan skripsi.

BAB II : KAJIAN PUSTAKA

Bab ini berisi tentang deskripsi pustaka mengenai pendayagunaan dana ZIS, zakat produktif, lembaga zakat, penelitian terdahulu, dan kerangka berfikir.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini berisi tentang jenis dan pendekatan penelitian, *setting* penelitian, subyek dan objek penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, pengujian keabsahan data, teknik analisis data.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang gambaran objek penelitian, deskripsi data penelitian, analisis data dan pembahasan.

BAB V : PENUTUP

Bab ini berisi tentang kesimpulan dan saran dari hasil penelitian dan bagian akhir terdapat daftar pustaka, lampiran-lampiran dan daftar riwayat pendidikan.

